

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN TUGAS AKHIR	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Audit	6
2.2 Jenis-Jenis Audit	7
2.3 Ruang Lingkup Audit Internal	9
2.4 Tujuan Audit Internal	9
2.5 Proses Audit Internal	10
1. Pendahuluan	10
2. Pelaksanaan	12
3. Pelaporan	13
2.6 Etika Audit	15
2.7 Faktor-Faktor Audit Internal	16
1. Independensi	15
2. Pengalaman Kerja	16
3. Integritas	16
2.8 Penelitian Terdahulu	17
2.9 Kerangka Berpikir	20
2.10 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi Dan Sampel	21
1. Populasi Penelitian	21
2. Teknik Penarikan Sampel	21
3.4 Jenis Dan sumber Data	22
3.5 Definisi Operasional	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23

3.7	Teknik Analisis Data	24
	1. Analisis Regresi Linier Berganda	24
	2. Koefisien Determinasi (R^2)	24
	3. Uji Simultan (Uji F).....	24
	4. Uji Parsial (Uji T).....	25
3.8	Alat Ukur Data	25
	1. Uji Validasi Data	25
	2. Uji Realibilitas	25
	3. Asumsi Klasik	26
	a. Uji Normalitas.....	26
	b. Auto Kolerasi	26
	c. Uji Multikolinearitas	27
	d. Uji Heteroskedastisitas	27
3.9	Teknik Pengumpulan Data	27
3.10	Teknik Analisis Data	28
BAB IV Hasil Dan Pembahasan		29
4.1	Gambaran Umum perusahaan	29
	1. Sejarah Singkat PT. Meares Sopotan Mining	29
	2. Struktur Organisasi.....	31
	3. Job Description.....	31
4.2	Rincian Pengambilan Kuesioner	32
4.3	Analisis Data Kuantitatif	34
	1. Hasil Uji Validitas	34
	a. Uji Validitas Independensi	34
	b. Uji Validitas Pengalaman Kerja	35
	c. Uji Validitas Kualitas Audit Internal	35
	2. Hasil Uji Reabilitas	36
4.4	Hasil Analisis Data.....	37
	1. Uji Normalitas	37
	2. Uji Autokorelasi	37
	3. Uji Multikolinearitas	38
	4. Uji Heteroskeditas	38
4.5	Uji Koefisien Determinasi.....	39
4.6	Uji Simultan (uji F)	39
4.7	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	40
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V Kesimpulan Dan Saran		
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	44

Daftar Pustaka
Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit internal merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian internal dalam suatu organisasi, yang dibuat untuk memantau efektivitas dari elemen-elemen struktur pengendalian internal lainnya.

Audit internal lebih berfungsi sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak akan dilaksanakan secara menyimpang.

Sedangkan tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk hal tersebut, auditor internal akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa. Tujuan pemeriksaan mencakup pula usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang wajar.

Hasil audit yang baik dan berkualitas pelaksanaan audit harus direncanakan sebaik-baiknya. Audit intern harus menyusun dulu rencana pemeriksaan yang memadai serta diatur secara sistematis mencakup semua unit yang akan diperiksa, sehingga seluruh pekerjaan dapat dilaksanakan secara berhasil guna dan berdaya guna.

Pelaksanaan kegiatan audit internal merupakan tahapan-tahapan penting yang dilakukan oleh seorang internal auditor dalam proses auditing untuk menentukan prioritas, arah dan pendekatan dalam proses audit internal.

Auditor yang menjalankan fungsi penilai independen di suatu perusahaan sangat dibutuhkan perannya guna menunjang pencapaian kinerja perusahaan yang terbaik. Auditing adalah sebuah fungsi penilaian independen yang di jalankan dalam perusahaan yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian perusahaan. Kualitas auditing yang dijalankan akan berhubungan dengan kompetensi dan obyektivitas staf auditor perusahaan tersebut.

Auditing yang berkualitas akan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor yang merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian kinerja perusahaan.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal yang meliputi independensi, dan pengalaman kerja. Standar pengukuran mengacu pada Standar Profesional Akuntansi Publik yang berlaku di Indonesia. Dalam standar umum kedua dalam (SPAP) menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa harus bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, eksternal, dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus mempertahankan sikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan perusahaan. Hal tersebut mengandung arti bahwa auditor seharusnya dalam posisi tidak memihak kepentingan siapapun dan berkewajiban untuk jujur. Independensi dapat juga diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi 2002 : 27)

Pengambilan keputusan pekerjaannya, auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi secara detail dan lengkap sesuai fakta yang ditemukan dimana hal ini didukung dengan sikap independen dan obyektif. Independen berarti auditor tidak mudah dipengaruhi dan tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun serta tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor

Auditor harus memiliki pengalaman kerja. Sejalan dengan pendapat Rahmawati dan Winarna (2010 : 14), yang menyatakan bahwa auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Begitu pula disampaikan oleh Marganingsih dan Sri Martani (2009 : 11) bahwa seorang auditor harus mampu menerapkan kemampuan, pengalaman.

Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. pada kompleksitas permasalahan serta audit *judgment*, menemukan bahwa auditor yang

berpengalaman akan merincikan masalah yang dihadapi lebih jelas dibandingkan auditor kurang berpengalaman yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas audit.

Peran audit internal pada perusahaan sangat penting, yaitu sebagai satuan pengawasan yang senantiasa menjalankan tugas secara terpadu, berkala, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hasil audit objek penelitian di lakukan pada PT. Meares Sopotan Mining Yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan berfokus pada kualitas hasil audit.

Dari beberapa uraian dan latar belakang diatas juga beberapa hasil penelitian - penelitian terdahulu tentang pengaruh independensi, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas terhadap kualitas hasil audit tersebut, maka tertarik melakukan penelitian tentang. **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal”**

1.2. Rumusan Masalah

Dengan judul diatas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut, Apakah independensi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT. Meares Sopotan Mining ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Independensi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT. Meares Sopotan Mining

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pengembang ilmu

Untuk Memberikan kontribusi para akademisi untuk menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian tentang audit internal, memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya, serta memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan solusi (rekomendasi perbaikan) terhadap factor-faktor audit internal PT. Maeres Sopotan Mining serta menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen untuk senantiasa memperhatikan factor-faktor kualitas audit internal pada perusahaan.

3. Bagi Institusi Politeknik Negeri Manado

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.